

**ANALISIS PENGARUH VOLUME PRODUKSI, VOLUME TERANGKUT
DAN BIAYA PENGELOLAAN TERHADAP KINERJA PERUM DAMRI
UNIT ANGKUTAN BARANG JAKARTA
(STUDI KASUS SINERGI DENGAN PT. TOYOTA ASTRA MOTOR JAKARTA)**

Umbar Indriyawan dan Heni Nastiiti

**Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta
Jl.RS. Fatmawati , Pondok Labu , Jakarta selatan 12450 Telp.7656971 Ext 139
Email : pascaupnvj@gmail.com**

Abstract

Analisis Pengaruh Volume Produksi, Volume Terangkut dan Biaya Pengelolaan terhadap Kinerja Perum DAMRI Unit Angkutan Barang Jakarta (Studi Kasus Sinergi dengan PT. Toyota Astra Motor Jakarta). *This method uses a quantitative approach, tested in a test of reliability and validity and continue to test the effect of the regression analysis. The test results obtained with the sample analysis data for 3 (three) years period of 2007 through 2009 as many as 36 months with the test results are reliable, valid and reliable. Regression analysis to test the classical assumption that consists of: multicollinearity test, heterokedisitas test, autocorrelation test, normality test using 36 samples from this study are: the influence of production volume, the volume transported and the cost of managing the performance of Perum DAMRI Goods Transport Unit in Jakarta. The amount of influence the variables X_1 to Y 43.2%. There is significant relationship between the volume of production to the performance of Perum DAMRI Jakarta Goods Transport Unit with table $t > t$ count ($4.703 > 2.345$). Measuring the effect of variable X_2 Y 2.5%. There is significant influence between the volume transported on the performance of Perum DAMRI Jakarta Goods Transport Unit with table $t > t$ count ($5.050 > 2.345$). The amount of influence to Y variable X_3 6.5%. There is significant relationship between the cost of managing the performance of Perum DAMRI Jakarta Goods Transport Unit with table $t > t$ count ($9.352 > 2.345$). The amount of influence the variables X_1, X_2, X_3 to Y at 99.9%. There is a significant influence, Production Volume, Volume transported and Cost Management to Performance Perum DAMRI Goods Transport Unit Jakarta with the table F count $> F$ ($15891.353 > 2.901$). In further studies are expected to develop other factors that may affect the performance of Perum DAMRI Goods Transport Unit in Jakarta.*

Keywords: Production Volume, Transported Volume, Cost Management and Service Performance.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perusahaan Umum (Perum) DAMRI merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bisnis jasa angkutan darat yang bernaung dibawah Departemen Perhubungan yang memiliki 7 (tujuh) jenis segmen angkutan diantaranya adalah : segmen Angkutan Kota, Angkutan Antar Kota, Angkutan Bandara, Angkutan Antar Negara, Angkutan Perintis (Penugasan), Angkutan Wisata / Travel dan Angkutan Barang / Paket.

Setiap tahun Perum DAMRI memprogramkan penambahan armada untuk meningkatkan kapasitas sebesar 15% - 20% dari jumlah armada truk yang dimiliki saat ini. Di tahun 2010 ini Perum DAMRI menargetkan kinerja perusahaan dengan harapan dapat menghimpun Pendapatan sebesar Rp. 560.000.000.000,- , dengan volume barang yang diangkut sebanyak 30.000 ton. Adapun kontribusi angkutan barang terhadap perusahaan mencapai Rp. 25.000.000.000,-.

Sedangkan PT. TOYOTA ASTRA MOTOR adalah perusahaan swasta nasional yang bergerak di bisnis otomotif terbesar di Indonesia yang merupakan Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) mobil merek terkenal dari Jepang yaitu TOYOTA.

PT. TOYOTA ASTRA MOTOR dalam proses manufaktur dari proses produksi spare parts, perakitan sampai

pendistribusian mobil dan pengiriman spare parts, semuanya sangat membutuhkan peranan alat transportasi. Hal ini menjadikan peluang positif bagi Perum DAMRI sebagai perusahaan transportasi untuk mengoptimalkan pelayanan di PT. TOYOTA ASTRA MOTOR. Akan tetapi peluang Perum DAMRI baru sebagian kecil yang diambil dari PT. TOYOTA ASTRA MOTOR yaitu masih sebatas pengiriman spare parts, kaca, oli, ban dan lainnya.

Identifikasi Masalah

Dari uraian pada Latar Belakang Masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang timbul yaitu :

- a. Adanya peluang yang besar untuk jasa transportasi barang di PT. TOYOTA ASTRA MOTOR.
- b. Pangsa pasar di PT. TOYOTA ASTRA MOTOR yang terserap oleh Perum DAMRI masih rendah.
- c. Keterbatasan Perum DAMRI dalam kepemilikan armada / truk dengan jenis dan spesifikasi yang dibutuhkan oleh PT. TOYOTA ASTRA MOTOR.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui berapa besar volume produksi spare parts di PT. TOYOTA ASTRA MOTOR.
- b. Mengetahui dan menganalisa besar volume yang terangkut jasa angkutan Perum DAMRI sebagai angkutan

barang di PT. TOYOTA ASTRA MOTOR.

- c. Mengetahui dan menganalisis pengaruh peningkatan volume produksi, volume terangkut dan biaya pengelolaan secara parsial maupun simultan terhadap Kinerja Perum DAMRI guna meningkatkan keuntungan yang signifikan bagi perusahaan.

Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari penyimpangan sekaligus untuk memberikan arah yang jelas dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulisan tesis ini perlu dibatasi beberapa hal, yaitu :

1. Jumlah produksi spare parts PT. TOYOTA ASTRA MOTOR selama 3 (tiga) tahun periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009.
2. Volume barang di PT. TOYOTA ASTRA MOTOR yang terangkut oleh truk DAMRI selama 3 (tiga) tahun periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009.
3. Biaya pengelolaan Perum DAMRI Unit Angkutan Barang selama 3 (tiga) tahun periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009.
4. Kinerja Perum DAMRI Unit Angkutan Barang selama 3 (tiga) tahun periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009.
5. Jumlah armada yang dioperasikan Perum DAMRI Unit Angkutan Barang saat ini.

Manajemen Transportasi

Pengertian Transportasi dapat diartikan sebagai usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain dimana ditempat lain objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu. Alat yang dipakai untuk melakukan proses pindah bisa bervariasi tergantung bentuk objek yang akan dipindahkan, jarak antar tempat dan maksud pemindahan objek dimaksud menurut Mira, (2005).

Manajemen transportasi merupakan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan penghasilan jasa angkutan oleh perusahaan angkutan sedemikian rupa, sehingga dengan tarif yang berlaku dapat memenuhi kepentingan umum.

Pada umumnya manajemen transportasi menghadapi 3 (tiga) tugas utama menurut Nasution, (2004 , 30) :

- a) Menyusun rencana dan program untuk mencapai tujuan dan misi organisasi secara keseluruhan.
- b) Meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan.
- c) Dampak sosial dan tanggung jawab sosial dalam mengoperasikan angkutan.

2. Produksi

Merupakan suatu proses yang juga diartikan sebagai cara, metode

ataupun teknik bagaimana produk itu dilaksanakan. Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan dan menambah kegunaan (*Utility*) suatu barang dan jasa. Menurut Ahyari (2002) proses produksi adalah suatu cara, metode ataupun teknik menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada. Penentuan tipe produksi didasarkan pada faktor-faktor seperti:

- 1) volume atau jumlah produk yang akan dihasilkan,
- 2) kualitas produk yang diisyaratkan,
- 3) peralatan yang tersedia untuk melaksanakan proses.

3, Biaya

Menurut Mulyadi (2005:8) menyatakan bahwa pengertian biaya dalam arti luas adalah :“ pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu”.

Selanjutnya Mulyadi (2005:14) juga menyatakan bahwa terdapat berbagai macam biaya dalam suatu perusahaan, yaitu : Biaya Produksi, Biaya Pemasaran, Biaya Administrasi dan Umum

4. Kinerja

Dalam buku “Kriteria Kinerja Ekselen” (Berbasis Malcolm Baldrige) 2009-2010 disebutkan bahwa Pengukuran Kinerja, yaitu :

- (1). Teknik bagaimana perusahaan /organisasi menyeleksi, mengumpulkan, menyelaraskan dan mengintegrasikan data dan informasi secara menyeluruh
- (2). Teknik perusahaan / organisasi menyeleksi dan memastikan penggunaan data dan informasi pembandingan Utama yang Efektif untuk mendukung pengambilan keputusan operasional dan strategis serta Inovasi
- (3). Teknik bagaimana perusahaan / organisasi menjaga system pengukuran Kinerja agar sesuai dengan kebutuhan dan arah bisnis

METODOLOGI PENELITIAN

Definisi Konseptual

- a. Volume produksi adalah jumlah keseluruhan barang yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu.
- b. Volume terangkut adalah jumlah barang yang diproduksi oleh suatu perusahaan yang telah terangkut dengan sarana transportasi.
- c. Biaya pengelolaan adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau akan terjadi untuk tujuan tertentu.
- d. Kinerja Perum DAMRI adalah prestasi kerja Perum DAMRI yang mempunyai tujuan strategis organisasi, kepuasan

konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi.

Definisi Operasional

- a. Volume produksi adalah kapasitas produksi yang dihasilkan PT. TOYOTA ASTRA MOTOR pada periode waktu tertentu dan dikelompokkan berdasarkan jenis barang, misalnya : mobil, sepeda motor (dalam unit) dan spare part (dalam satuan ton).
- b. Volume terangkut adalah jumlah produksi angkutan barang yang diangkut oleh truk DAMRI dengan muatan barang yang dihasilkan PT. TOYOTA ASTRA MOTOR (dalam satuan ton).
- c. Biaya pengelolaan dalam penelitian ini adalah biaya manajemen dalam rangka pengelolaan kegiatan usaha Perum DAMRI Unit Angkutan Barang (dalam rupiah).
- d. Sedangkan Kinerja dalam hal ini kinerja Perum DAMRI adalah tingkat keefektifan perusahaan yang diukur berdasarkan Laba/Rugi yang diperoleh.

Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat, penulis melakukan analisis yang masing-masing menggunakan persamaan regresi dan berganda. Untuk dapat menganalisa ditentukan terlebih dahulu variabel terikat dan variabel bebas, yaitu :

Y: Kinerja Perum DAMRI (Variabel Terikat)

X_1 : Volume Produksi (Variabel Bebas)

X_2 : Volume Terangkut (Variabel Bebas)

X_3 : Biaya Pengelolaan (Variabel Bebas)

A. Teknik Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini, penentuan sampel mempergunakan metode campuran perpaduan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif.

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua kegiatan dan aktifitas transportasi angkutan barang di PT. TOYOTA ASTRA MOTOR.

2. Sampel Penelitian

Penetapan ukuran jumlah (estimasi) sampel dalam penelitian ini menggunakan data produksi Perum DAMRI dan data volume barang PT. TOYOTA ASTRA MOTOR selama 3 (tiga) tahun dari tahun 2007 sampai tahun 2009.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui instrument dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang terdiri atas :

1. Data Primer

- a. Wawancara, Pengumpulan data dengan teknik wawancara tertulis dilakukan secara langsung dengan Kepala Unit Pengolahan Teknis (UPT) Perum DAMRI Angkutan Barang dan Kasi Operasi. Sedangkan wawancara tertulis di PT. TOYOTA ASTRA MOTOR

dilakukan secara langsung dengan Bagian *External Affair*.

- b. Data otentik, yaitu data kegiatan perusahaan setiap bulan selama 3 (tiga) tahun periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009.
- c. Pengamatan/survey dilapangan dilakukan secara langsung di pabrik perakitan mobil PT. TOYOTA ASTRA MOTOR di Sunter Jakarta, gudang spare parts PT. TOYOTA ASTRA MOTOR di Cibitung Bekasi, memotret semua kegiatan yang ada yaitu proses pengisian muatan truk DAMRI, menumpang truk selama perjalanan hingga sampai ke tempat tujuan dan proses penurunan barang hantaran di gudang PT. TOYOTA ASTRA MOTOR di Cabang Mangkang Semarang.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mempelajari dokumen yang ada. Dokumen adalah sesuatu yang tercetak atau tertulis yang dapat dipakai sebagai bukti dan keterangan – keterangan.

Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

1. Teknik Analisis

Berdasarkan pengaruh antar variabel pada hipotesis, maka harus digunakan model analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Kinerja Perum DAMRI (Variabel terikat)

X = Volume Produksi (Variabel bebas)

X₂ = Volume Terangkut (Variabel bebas)

X₃ = Biaya Pengelolaan (Variabel bebas)

A = Konstanta

b₁,b₂,b₃ = Koefisien regresi

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan 4 (empat) macam variabel yang mempengaruhi PT. TOYOTA ASTRA MOTOR menggunakan jasa angkutan sesuai dengan yang dibutuhkan yang berdampak positif terhadap meningkatnya kinerja Perum DAMRI.

2. Uji Hipotesis

Uji model asumsi klasik

Uji Multikolinieritas

Dilakukan untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas atau tidak diantara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai Toleransi < 0,10 atau VIF > 10 maka terdapat multikolinieritas, sehingga variabel tersebut harus dibuang (atau sebaliknya).

Uji Heterokedasitas

Pengujian ini digu-nakan untuk mengecek apakah sebaran data Y bersifat random untuk setiap nilai variabel X. Mengukur heterokedasitas dilihat dari nilai signifikan korelasi Rank Spearman. Jika signifikan > α , maka tidak terdapat heterokedasitas dan jika signifikan < α maka terdapat heterokedasitas.

Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Mengukur autokorelasi dilihat dari Durbin Waston Test (DW). Jika nilai DW terletak antara -2 dan 2 berarti terdapat autokorelasi.

Kenormalan Nilai Residual

Untuk melihat apakah data yang dianalisis memiliki nilai residual berada di sekitar nol (data normal). Untuk menguji normalitas data menggunakan hasil uji coba *Shapiro-Wilks* atau *Multi-fication Kolmogorof-Smirnov*.

Jika nilai $K - S < \text{nilai table}$ atau nilai 2-tailed $p > \alpha$ berarti data adalah normal.

Jika nilai $K - S > \text{table}$ atau 2-tailed $p < \alpha$ berarti data tidak normal.

a. Uji t (*t-test*)

Untuk menguji sig-nifikansi parsial pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 digunakan uji t, dimana nilai t hitung diperoleh dari :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{bjt}{sbj}$$

Dimana :

t_{hitung} = nilai t,

b = nilai koefisien regresi

sbj = Standar error koefisien regresi

Sedangkan besarnya nilai kritis (t table) dapat dilihat dalam table statistik t sesuai dengan tingkat signifikansinya dengan nilai df (degree of freedom).

Langkah – langkah pengujian

Ho : $b_i = 0$ variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Ha : $b_i \neq 0$ variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

Bila t hitung lebih kecil dari t tabelnya maka Ho diterima dan Hi ditolak, sebaliknya jika t hitung lebih besar dari t table maka Ho ditolak dan Hi diterima.

b. Uji F

Dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama – sama variabel bebas terhadap variabel terikat Bila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabelnya maka dinyatakan bahwa paling tidak ada satu variabel bebasnya yang memberikan sumbangan memprediksi nilai variabel independennya.

Nilai F hitung diperoleh dari :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien Determinasi

K = jumlah variabel

N = jumlah pengamatan

Nilai F table dapat dilihat dalam table sesuai dengan tingkat signifikansinya dan tingkat df (*degree of freedom*). Langkah – langkah pengujian tersebut dapat dilakukan sebagai berikut :

Ho : $b_1 = b_2 = b_3 = 0$ variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara

simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Ha : $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Bila F hitung lebih kecil dari F tabelnya maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sebaliknya jika F table maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pengolahan data dalam penulisan Penelitian ini menggunakan perangkat lunak/*Software* Statistical Product and Service Solutions (*SPSS for Windows versi 17*).

PEMBAHASAN

Pada analisa regresi berganda, diantara ketiga variabel bebas volume produksi (X_1), volume terangkut (X_2) dan biaya pengelolaan (X_3), terdapat 1 (satu) variabel bebas yaitu biaya pengelolaan (X_3) yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat kinerja Perum DAMRI (Y).

Dari tujuan penelitian tersebut diatas, salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk menguji variabel mana yang paling berpengaruh diantara ketiga variabel bebas yaitu volume produksi (X_1), volume terangkut (X_2) dan biaya pengelolaan (X_3) terhadap variabel terikat kinerja Perum DAMRI (Y) dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,603 + 0,002 (X_1) + 0,068 (X_2) + 0,111 (X_3)$$

Besarnya nilai tersebut menunjukkan besarnya perubahan kinerja perusahaan paling dominan disebabkan oleh perubahan variabel biaya pengelolaan (X_3), dengan asumsi variabel yang lain konstan, sedangkan untuk variabel lainnya dapat dilihat sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.603	.423		1.425	.164
Volume Produksi	.002	.002	-.004	4.703	.000
Volume Terangkut	.068	.065	-.005	5.050	.000
Biaya Pengelolaan	.111	1.003	1.000	9.352	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Perum DAMRI

- 1) Jika variabel volume produksi (X_1) ditingkatkan, maka kinerja perusahaan (Y) akan meningkatkan dengan koefisien regresi sebesar 0,002 dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu, volume terangkut (X_2) dan biaya pengelolaan (X_3) tidak berubah.
- 2) Jika variabel volume terangkut (X_2) ditingkatkan, maka kinerja perusahaan (Y) akan meningkatkan dengan koefisien regresi sebesar 0,068 dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu, volume produksi (X_1) dan biaya pengelolaan (X_3) tidak berubah.

- 3) Jika variabel biaya pengelolaan (X_3) ditingkatkan, maka kinerja perusahaan (Y) akan meningkat dengan koefisien regresi sebesar 0,111 dengan asumsi variabel bebas lainnya volume produksi (X_1) dan volume terangkut (X_2) tidak berubah.
- 4) Angka konstanta 0,603 apabila variabel bebas yaitu volume produksi (X_1), volume terangkut (X_2) dan biaya pengelolaan (X_3) tetap pada dasarnya, kinerja Perum DAMRI sudah mempunyai nilai sebesar 0,603.

Pengaruh dari masing – masing variabel bebas yang meliputi volume produksi (X_1), volume terangkut (X_2) dan biaya pengelolaan (X_3) terhadap variabel terikat kinerja Perum DAMRI (Y) yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengaruh volume produksi (X_1), volume terangkut (X_2) dan biaya pengelolaan (X_3) secara bersama – sama terhadap variabel terikat kinerja Perum DAMRI (Y).

Hasil pengujian variabel bebas volume produksi (X_1), volume terangkut (X_2), dan biaya pengelolaan (X_3) secara bersama–sama terhadap variabel terikat kinerja Perum DAMRI (Y) secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 15891.353 pada df 1 kolom ke 3 dan df 2 kolom ke 32 dengan F tabel adalah 2.901.

Besar nilai F hitung $>$ F tabel, mengindikasikan bahwa pengaruhnya signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian ini yang menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh signifikan volume produksi (X_1), volume terangkut (X_2) dan biaya pengelolaan (X_3) secara bersama – sama terhadap kinerja Perum DAMRI (Y), ternyata terbukti terdapat pengaruh signifikan sebesar 0,999 atau sebesar 99,9 %.

- 2) Pengaruh volume produksi (X_1) terhadap kinerja Perum DAMRI (Y) secara parsial.

Hasil pengujian pengaruh volume produksi (X_1) terhadap kinerja Perum DAMRI (Y) secara statistik menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh akan tetapi tidak signifikan, hal tersebut ditunjukkan oleh nilai t -hitung $<$ t tabel yaitu ($4,703 >$ $2,345$) atau $0,000 >$ $0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas volume produksi (X_1) secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat kinerja Perum DAMRI (Y).

- 3) Pengaruh volume terangkut (X_2) terhadap kinerja Perum DAMRI (Y) secara parsial.

Hasil pengujian pengaruh volume terangkut (X_2) terhadap kinerja Perum DAMRI (Y), secara statistik menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan, hal tersebut ditunjukkan oleh nilai t -hitung $<$ t table yaitu ($5,050 >$ $2,345$) atau $0,000 >$

0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas volume terangkut (X_2) secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat kinerja Perum DAMRI (Y).

- 4) Pengaruh biaya pengelolaan (X_3) terhadap kinerja Perum DAMRI (Y) secara parsial. Hasil pengujian pengaruh

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa dan analisa yang telah dilakukan dengan menggunakan program *software SPSS versi 17*, pembuktian hipotesis penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh signifikan secara parsial volume produksi (X_1) terhadap kinerja Perum DAMRI (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Kontribusi variabel bebas volume produksi (X_1) terhadap variabel terikat kinerja Perum DAMRI (Y) angka koefisien korelasi (r) sebesar 43,2 %;
2. Terdapat pengaruh signifikan secara parsial volume terangkut (X_2) terhadap kinerja Perum DAMRI (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Kontribusi variabel bebas volume terangkut (X_2) terhadap variabel terikat kinerja Perum DAMRI (Y) angka koefisien korelasi (r) sebesar 2,5 %;
3. Terdapat pengaruh signifikan secara parsial biaya pengelolaan (X_3) terhadap kinerja Perum DAMRI (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Kontribusi variabel bebas biaya pengelolaan (X_3) terhadap variabel terikat kinerja Perum DAMRI (Y) angka koefisien korelasi (r) sebesar 6,5%;
4. Berdasarkan pembuktian dengan menggunakan derajat kebebasan (dk) untuk variabel bebas volume produksi (X_1), volume terangkut (X_2) dan biaya pengelolaan (X_3), secara bersama – sama terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat kinerja Perum DAMRI (Y) Unit Angkutan Barang Jakarta dengan nilai hasil koefisien determinasi secara bersama – sama sebesar 99,9 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Gitosudarmo, Indriyo dan Mulyono, Agus . 2000, *Manajemen Bisnis Logistik*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- IQA, 2009. Indonesian Quality Award Foundation : *Kriteria Kinerja Ekselen* (Berbasis Malcolm Baldrige) 2009-2010 (Versi Indonesia – English) Organisasi Profit, Edisi Ketiga, Desember, 2009.

- Jurnal : *Manajemen Transportasi***, Volume 10 Nomor 2 Tahun 2009, Penerbit Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Sekolah Tinggi Manajemen Transpor Trisakti, Jakarta.
- Miro Fidel. 2005, *Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana dan Praktisi*, Erlangga, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad , 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis ?*, Erlangga, Jakarta.
- Perum DAMRI , 2010. *Company Profile*, Kantor Pusat Perum DAMRI, Jakarta.
- Perum DAMRI , 2010. *DAMRI Sejarah Lahir dan Berkembangnya*, Cetakan II Aneka Jaya ,Jakarta.
- Perum DAMRI, 2005. *Penilaian Kualitas Pelayanan Jasa Angkutan Perum DAMRI Tahun*, Direktorat Usaha Perum DAMRI, Kantor Pusat Perum DAMRI,, Jakarta.
- Riduwan : *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Penerbit Alfabeta, 2004, Bandung.
- Simamora Bilson , , 2002,. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, Penerbit GramediaJakarta.
- Sugiyono : *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Penerbit Alfabeta, 2010, Bandung.
- Sujianto, Agus Eko : *Aplikasi Statistik dengan SPSS untuk Pemula*, Penerbit Prestasi Pustaka Publisser, 2007, Jakarta
- Tamin O.Z. : *Perencanaan & Pemodelan Transportasi*, Edisi Kedua, Penerbit ITB, 2000, Bandung.
- Tunggal, Amin Widjaja : *Manajemen Logistik dan Supply Chain Management (Manajemen Rantai Pasokan)*, Penerbit Harvarindo, 2009, Jakarta.
- Woodward, Frank H. : *Manajemen Transpor, Ancangan Mengefektifkan Transportasi Dalam Dunia Bisnis*, Seri Manajemen No. 70, ppm.